

Pengaruh Program Z-Mart BAZNAS terhadap Kesejahteraan UMKM Kota Bandung

Silvani Fauziyyah Adilla, Udin Saripudin, Popon Srisusilawati

Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

silvanifauziyyah@gmail.com, udin_saripudin27@yahoo.co.id, poponsrisusilawati@gmail.com

Abstract—Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have an important role in national economic development and growth, but micro enterprises have limited capital and access to financial institutions. Baznas has one of the flagship programs, namely Z-Mart. A program that seeks to advance the capacity of stalls into micro retail by providing capital to mustahik which will later be managed for entrepreneurship. This study aims to analyze how the welfare level of MSME mustahik before and after participating in the program and analyze how the influence of the Z-Mart program in an effort to improve the welfare of MSMEs in the city of Bandung. This research is a quantitative research using classical assumption test and simple linear regression analysis and processed using SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Based on the results of the research that the Z-Mart program does not significantly affect the welfare of mustahik MSMEs in the city of Bandung. So it can be concluded that mustahik micro-enterprises cannot be said to be prosperous. The Mustahik Baznas Economic Empowerment Institute needs to disseminate productive zakat programs, especially the Z-Mart program which has only been running for the past 3 years. In order to help improve the welfare of mustahik and reduce poverty in the city of Bandung.

Keywords—Advertising, Brand Awareness, Le Minerale.

Abstrak—Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional, namun usaha mikro memiliki keterbatasan modal dan akses pada lembaga keuangan. Baznas memiliki salah satu program unggulan yaitu Z-Mart. Program yang berupaya untuk memajukan kapasitas warung menjadi ritel mikro dengan memberikan modal kepada mustahik yang nantinya dikelola untuk berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana tingkat kesejahteraan UMKM mustahik sebelum dan setelah mengikuti program serta menganalisis bagaimana pengaruh program Z-Mart dalam upaya meningkatkan kesejahteraan UMKM di Kota Bandung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi linear sederhana serta diolah menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Berdasarkan hasil penelitian bahwa Program Z-Mart tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan UMKM mustahik di Kota Bandung. Sehingga dapat disimpulkan para usaha mikro mustahik belum dapat dikatakan sejahtera. Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Baznas perlu melakukan penyebaran program-program zakat produktif khususnya program Z-Mart yang masih baru berjalan kurang lebih 3 tahun kebelakang ini. Agar dapat membantu meningkatkan kesejahteraan mustahik serta mengurangi angka kemiskinan di Kota Bandung.

Kata Kunci—Iklan, Kesadaran Merek, Le Minerale.

I. PENDAHULUAN

Kesejahteraan merupakan suatu kondisi dimana yang selalu di harapkan oleh setiap warga negara. Kesetaraan penting di dalam Islam yang terbukti melalui kegiatan amal atau lembaga-lembaga Islam seperti zakat, wakaf, dan sedekah. Di dalam Al-Qur'an banyak disebutkan mengenai kewajiban untuk membayar zakat. Maka dari itu Islam merupakan agama yang memperhatikan terkait masalah kemiskinan dan pemerataan (Saripudin, 2016).

Zakat tidak hanya terpaku pada persoalan religious saja, tetapi dapat disikapi sebagai realitas sosial dengan sumber daya nasional yang harus benar-benar dapat dikelola dan diberdayakan secara amanah dan tanggung jawab. Tujuannya agar sumber daya ekonomi dapat dipergunakan untuk membantu memberdayakan masyarakat yaitu melalui zakat (Risnawati, 2019). Pemberdayaan ekonomi produktif yang bertujuan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan pekerjaan dengan cara membuka lapangan pekerjaan atau juga lapangan usaha yang dapat dilakukan dengan berbagai cara. salah satunya, yakni dengan berwirausaha membina Usaha Mikro Kecil Menengah (Majid, 2002).

Dalam menjalankan sebuah usaha terdapat kendala yang sering dihadapi salah satunya modal yang terbatas. Terdapat banyak lembaga pengelola zakat yang mengeluarkan program bantuan usaha, baik berupa modal maupun barang untuk para mustahik dalam berwirausaha melalui zakat produktif. Dimana zakat produktif merupakan dana zakat yang terkumpul yang kemudian dipergunakan untuk pemberdayaan ekonomi mustahik (Majid, 2002)

Salah satu Lembaga Amil Zakat yang memiliki program pendistribusian dana zakat, infaq dan sodaqoh secara produktif adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). BAZNAS memiliki salah satu program unggulannya yakni Z-Mart, merupakan upaya untuk membantu memajukan kapasitas warung bagi yang kekurangan modal menjadi warung dengan ritel mikro dengan cara pemberian modal kepada mustahik melalui dana zakat. Dana zakat tersebut dikelola untuk berwirausaha yang diharapkan nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan penerima manfaat secara berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana tingkat kesejahteraan UMKM para penerima manfaat di Kota Bandung sebelum dan setelah mengikuti program?” dan “Bagaimana pengaruh program Z-Mart dalam meningkatkan kesejahteraan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Bandung”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut..

1. Untuk menganalisis tingkat kesejahteraan UMKM para penerima manfaat di Kota Bandung sebelum dan setelah mengikuti program.
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh program Z-Mart dalam upaya meningkatkan kesejahteraan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Bandung.

II. METODOLOGI

Objek penelitian merupakan apa yang akan menjadi kesimpulan penelitian. Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Program Z-Mart BAZNAS Terhadap Kesejahteraan Usaha Kecil Menengah (UMKM) Kota Bandung”, yang menjadi objek penelitian adalah seluruh mustahik penerima dana zakat produktif di Kota Bandung

1. Metode Penelitian
 - a. Pendekatan Penelitian
 - b. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif
 - c. Jenis Data Penelitian
 - d. Jenis penelitian yang digunakan penyusun adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.
 - e. Sumber Data Penelitian
 - 1) Data Primer: mengadakan penelitian langsung ke Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandung.
 - 2) Data Sekunder: data sekunder dalam penelitian ini antara lain jurnal, penelitian terdahulu, dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam skripsi ini.
 - f. Teknik Pengumpulan Data
 - 1) Wawancara: melakukan wawancara dengan Kepala Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan.
 - 2) Kuesioner: menyebarkan kuesioner kepada mustahik penerima program Z-Mart di Kota Bandung dengan jumlah populasi sebanyak 33 mustahik.
 - 3) Dokumentasi: mengumpulkan data secara tertulis berupa catatan, dokumen-dokumen pendukung, transkrip, arsip, buku tentang pendapat (doktrin), teori, dalil-dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian
 - g. Teknik Analisis Data

1) Uji Instrumen

- Uji Validitas: bertujuan untuk menguji instrument yang digunakan sebagai pengukuran yang valid terhadap apa yang hendak diukur. Dengan jumlah sampel atau N adalah 33 dengan nilai signifiikansi 55 atau setara dengan alpha 0,05 didapat hasil dari nilai r tabel sebesar 0,344. Maka jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.
- Uji Realibilitas merupakan indikator variabel atau struktural (menguji reliabilitas kuisisioner X dan Y). Jika jawaban seseorang terhadap suatu pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, maka kuesioner tersebut dikatakan reliabel. Mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliable jika nilai Cronbach Alpha (α) > 0,6.

2) Uji Asumsi Klasik

- Uji Multikolinieritas: Uji multikolinieritas ini dilakukan dengan melihat nilai variance inflation factor (VIF). Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi
- Uji Autokorelasi: Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara anggota suatu rangkaian data observasi yang diurutkan berdasarkan waktu atau ruang
- Uji Heteroskedastisitas: Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians pada model regresi dengan residual dari data yang ada
- Uji Normalitas: Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas mengikuti distribusi normal dalam mode regresi

3) Uji Hipotesis

- Analisis Regresi Linear Sederhana: metode yang digunakan untuk melihat pengaruh antar dua atau lebih variabel.
- Uji T: salah satu uji statistic untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam membedakan rata-rata pada dua populasi.
- Uji Koefesien Determinasi: untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi

variabel dependen. Dalam hal ini dilihat dari hasil R Square.

h. Operasional Variabel dan Pengukuran Penelitian

1) Operasional Variabel

a) Indikator variabel x :

- Pendayagunaan dana zakat
- Pengalokasian dana zakat
- Pelatihan mustahik
- Pembinaan mustahik

b) Indikator variabel y :

- Pendapatan
- Kemiskinan
- Kesehatan
- Hubungan sosial

2) Pengukuran Penelitian

3) Menggunakan skala pengukuran skala likert 4 point

i. Hipotesis

Hipotesis adalah pendapat atau dugaan sementara yang masih lemah, dan hipotesis tersebut harus diuji untuk memutuskan apakah akan menerima atau menolak hipotesis. Hipotesis membantu memandu atau mengarahkan penelitian lebih lanjut. Hipotesis ini merupakan dugaan sementara peneliti (Heryana, 2020). Dugaan sementara dari penelitian ini adalah:

Ha = Program Z-Mart BAZNAS mempengaruhi kesejahteraan UMKM Kota Bandung

Ho = Program Z-Mart BAZNAS tidak mempengaruhi kesejahteraan UMKM Kota Bandung.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dapat diketahui persamaan regresi dengan hasil perhitungan tabel ANOVA berikut:

TABEL 1

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65.187	1	65.187	3.209	.083 ^b
	Residual	629.783	31	20.316		
	Total	694.970	32			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

b. Predictors: (Constant), Program Z-Mart

Hasil F hitung menunjukkan nilai 3.209 dengan tingkat probabilitas 0,083, sedangkan f tabel sebesar 4.15 pada taraf signifikan alpha 5%. Yang artinya, f hitung < f tabel. Hal ini berarti variabel X (Program Z-Mart) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel Y (Kesejahteraan UMKM penerima manfaat di Kota Bandung). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Ha yang berbunyi “ada pengaruh yang signifikan antara variabel program Z-Mart Baznas terhadap kesejahteraan UMKM Kota Bandung” ditolak yang berarti menerima Ho yang menyatakan “tidak ada

pengaruh antara variabel program Z-Mart Baznas terhadap kesejahteraan UMKM Kota Bandung”.

Hasil perhitungan statistik Ordinary Least Square (OLS) ditunjukkan dengan t hitung. Secara terperinci hasil t hitung dijelaskan dalam tabel berikut :

TABEL 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.756	12.612		3.073	.004
	Program Z-Mart	.335	.187	.306	1.791	.083

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

Hasil uji empiris pengaruh antara pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahik diatas menunjukkan nilai t hitung 1.791 dan p value (Sig) sebesar 0.083 yang diatas alpha 5%, sedangkan nilai t tabel didapatkan sebesar 2.03693 yang berarti t hitung < t tabel. Artinya bahwa program Z-Mart Baznas terhadap kesejahteraan UMKM Kota Bandung tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian menolak hipotesis yang menyatakan “variabel program Z-Mart berpengaruh terhadap kesejahteraan UMKM Kota Bandung

B. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti lakukan, dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat melalui berbagai indikator kesejahteraan melalui program Z-Mart BAZNAS

Hasil kuesioner yang sudah disebar menjelaskan bahwa program Z-Mart yang dikeluarkan Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandung ini mampu membantu ekonomi para penerima manfaat. Ini dapat dibuktikan pada variabel Program Z-Mart Baznas (X) dimana mayoritas responden menjawab setuju atas program yang dikeluarkan LPEM BAZNAS mulai dari pendistribusian program yang tepat sasaran, alokasi dana yang diberikan hingga fasilitas penunjang untuk penerima manfaat dalam mengelola usaha ritelnya dengan baik serta pelatihan, pembinaan dan monitoring agar penerima manfaat bisa terus berkembang dalam usahanya.

Sedangkan pada variabel Kesejahteraan UMKM (Y) terbukti dari hasil kuesioner yang sudah disebar kepada responden bahwa sebelum mereka mengikuti program Z-Mart pendapatan perbulan mereka mayoritas menjawab < Rp. 1.000.000.- dan semenjak mereka mendapatkan dan mengikuti program Z-Mart Baznas, mayoritas responden menjawab pendapatan mereka mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.000.000.- s/d Rp. 4.000.000.- terlihat jelas bahwa sedikitnya program Z-Mart ini mampu membantu ekonomi mustahik penerima manfaat program.

Disamping itu tingkat kesejahteraan mustahik dapat

dilihat juga dari indikator lainnya seperti kemiskinan, dimana sebagian dari responden masih kurang mampu menjamin kelangsungan hidupnya, seperti kekurangan uang dan barang, kekurangan dalam memenuhi kebutuhan sandang dan pangan, ketidakmampuan mengakses fasilitas layanan kesehatan, keadaan tempat tinggal yang kurang memadai, serta kurangnya mendapatakan pendidikan. Lalu indikator kesehatan, indikator ini termasuk ke dalam indikator kesejahteraan karena kesehatan sangat penting sehingga keadaan sehat rohani dan jasmani dapat menjamin kelangsungan hidup mustahik agar dapat terus menjalankan usahanya. Mayoritas dari ke 33 responden masih sulit dalam mendapatkan fasilitas layanan kesehatan. Dan indikator yang terakhir yaitu hubungan sosial, tentu dalam hidup manusia tidak akan lepas dari interaksi sosial. Bagi para pengusaha atau pedagang, mereka harus menjalankan usahanya dengan baik dengan cara mempromosikan, melayani serta membantu menyediakan kebutuhan-kebutuhan bagi masyarakat disekitarnya melalui usahanya itu. Dengan keempat indikator kesejahteraan itu dapat dibuktikan bahwa tingkat kesejahteraan para mustahik masih belum dapat dikatakan sejahtera.

Jika dilihat dari hasil kuesioner yang sudah disebar kepada responden sebagian besar menjawab setuju pada setiap item pertanyaan, namun nyatanya variabel independen (program Z-Mart Baznas) tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap kesejahteraan UMKM penerima manfaat di Kota Bandung. Hal ini dikarenakan pendistribusian program yang belum merata ke setiap daerah di Kota Bandung yang mengakibatkan kurangnya pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan UMKM di Kota Bandung. Hal ini menunjukkan pengujian hipotesa yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara program Z-Mart Baznas terhadap kesejahteraan UMKM penerima manfaat di Kota Bandung dengan ditunjukkan nilai P value 0,083 yang artinya lebih besar dari signifikansi 5%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian terhadap 33 responden yang tercatat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandung adanya bukti untuk menolak H_a bahwa program Z-Mart Baznas berpengaruh terhadap kesejahteraan UMKM penerima manfaat di Kota Bandung. Dan menerima H_o bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara program Z-Mart Baznas terhadap kesejahteraan UMKM penerima manfaat di Kota Bandung.

Dari hasil penelitian ini terdapat perbedaan antara data di lapangan dengan hasil olah data, di mana terbukti program Z-Mart tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan UMKM para penerima manfaat karena terdapat variabel lain yang di dukung oleh hasil penelitian yang lain.

IV. KESIMPULAN

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat kita tarik kesimpulan sebagai berikut

1. Program yang dikeluarkan LPEM BAZNAS Kota

Bandung telah membantu masyarakat yang kurang mampu dalam mengelola dan membangun usaha mikronya dan bantuan itu sedikitnya dapat dirasakan oleh masyarakat. Pada tingkat kesejahteraan UMKM para penerima manfaat, program Z-Mart cukup dalam membantu ekonomi para mustahik setelah mengikuti program ini. Tingkat kesejahteraan ini dapat dibuktikan dari beberapa indikator diantaranya indikator pendapatan, kemiskinan, kesehatan dan hubungan sosial. Dimana setiap indikatornya menunjukkan terdapat peningkatan dalam pendapatan yang didapat perbulannya, dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan primer maupun sekunder, dan dapat mengakses fasilitas layanan kesehatan dengan mudah. Sehingga tujuan dari dikeluarkannya program tersebut sudah terealisasi dengan membuktikan bahwa program ini mampu menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan kesejahteraan usaha mikro mustahik. Maka dari itu penyebaran program Z-Mart perlu diperluas ke setiap daerah khususnya di Kota Bandung agar terciptanya kesejahteraan yang merata.

2. Hipotesis yang menyatakan bahwa program Z-Mart BAZNAS berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan UMKM para penerima manfaat di Kota Bandung dalam penelitian ini tidak terbukti karena, kontribusi dari variabel X yaitu program Z-Mart BAZNAS terhadap variabel Y yaitu kesejahteraan UMKM para penerima manfaat di Kota Bandung sebesar 9,4%. Sedangkan sisanya sebesar 90,6% faktor yang mempengaruhi variabel Y atau tingkat kesejahteraan UMKM di Kota Bandung disebabkan oleh faktor lainnya yang tidak diteliti selain daripada program Z-Mart ini. Dengan demikian terdapat perbedaan antara data di lapangan dengan hasil olah data, yang menyatakan bahwa program Z-Mart tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan UMKM para penerima manfaat dikarenakan terdapat variabel lain yang di dukung oleh hasil penelitian yang lain. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis H_o diterima bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari program Z-Mart Baznas terhadap kesejahteraan UMKM penerima manfaat di Kota Bandung.

ACKNOWLEDGE

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandung yang telah mendukung dan membantu dalam memberikan data maupun informasi untuk tujuan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Majid, A. (2002). Tantangan dan Harapan Umat Islam di Era Globalisasi.

- [2] Risnawati, A. S. (2019). Analisis Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik (Studi Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh NU Yogyakarta). *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*.
- [3] Rochman, F. (2017). Analisa Potensi Zakat UMKM Mebel Melalui BAZNAS untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Jepara. Cangara, H. Hafied. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [4] Saripudin, U. (2016). Filantropi Islam Dan Pemberdayaan Ekonomi. *BISNIS : Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*. Duriyanto,
- [5] Apriliyani, Sri., Malik, Zaini Abdul., Surahman, Maman. *Peran Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Banjarnegara dalam Meningkatkan Perekonomian Kaum Dhuafa*. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 1, 7-12.